BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Ngalim Purwanto (20011:45) Pemahaman siswa yaitu dalam proses pembelajaran. Pemahaman adalah salah satu domain kognitif. Pemahaman merupakan tingkat keterampilan yang memerlukan kemampuan memahami makna, konsep, situasi, dan fakta yang diketahui siswa. siswa tidak hanya sekedar menghafal secara lisan saja, tetapi memahami atau memahami konsep atau faktayang dinyatakan.

Menurut Nana Sudjana (2010:24) Pemahaman siswa adalah memampuan menjelaskan dalam suatu kalimat tersendiri yang dibaca dan didengarkannya, memberikan contoh dari apa dia dialminya, dan menggunakannya dalam kasus lain. Kapan harus digunakan. Kebanyakan orang menganggap belajar sebagai menghafal. Padahal yang hafal belum tentu paham, tapi yang paham selalu paham. Siswa memahami suatu pelajaran ketika mereka dapat menguraikan atau menjelaskan dengan katakata mereka sendiri apa yang disajikan. Pemahaman yang kuat akan bertahan lama dan berkesan.

Siswa dikatakan paham apabila mereka dapat memahami makna dan pentingnya materi yang dipelajarinya dengan menjelaskan isi pokok materi pelajaran. Kebanyakan pemahaman siswa di uji hanya dengan menghafal jawaban, namun tidak semua soal seperti itu. Salah satu faktor yang mempengaruhinta adalah mengingat jawaban persis seperti yang tertulis di buku. Pemahaman siswa masih rendah tercermin dari hasil belajar siswa.

Pemahaman siswa dicapai oleh guru fasilifator yang melakukan kegiatan pembelajaran, seperti mengadakan kelompok belajar pengelolaan kelas selama proses pembelajaran.

Orang-orang yang berilmu Agama Islam sangat menghargai. dalam Al-Qur'an Surah Az-Zumar Ayat 9 diterangkan yaitu

Artinya: Apakah kamu lebih bahagia sebagai orang musyrik, ataukah kamu termasuk orang yang sujud beribadah di malam hari, takut akan akhirat dan bangun mengharap rahmat tuhan benarkah sesungguhnya orang yang bertaqwalah yang dapat mengambil pelajaran.

Penjelasannya adalah ilmu agama islam sangat dihormati, termasuk guru yang mempunyai peranan penting dalam pengajaran.

Dalam FirmaNya di Surah An-Nahl Ayat 125:

Artinya: menyerukan (manusia) ke jalan tuhan dengan hikmah dan petunjuk yang baik, dan berdebat dengan mereka dengan car yang baik. Sesungguhnya tuhanmu itu lebih mengetahui orang-orang yang menyimpang darinya, dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Guru dan orang tua sama-sama perlu memberikan perhatian terhadap pendidikan, khususnya peningkatan kesadaran akan shalat wajib baik berupa shalat fardu maupun shalat lainnya.

Guru hendaknya terlebih dahulu berusaha agar siswa memahami secara utuh. Apalagi saat masih duduk di abngku sekolah dasar. Yang diajarkan kepada siswa hanya mencantumkan nama shaat fardu, jumlah rakaat dan waktu pelaksanaannya. Meskipun demikian, pemahaman yang benar terhadap shalat sangat penting sebagai landasan terpebting bagi

siswa untuk konsisten taat pada ajaran agama, terutama dalam melaksanakan shalat.

Yang diajarkan di Madrasah ibtidaiyah (MI) yaitu mata pelajaran fiqih pengajaran fiqih dilakukan oleh guru, agar kegiatan pembelajaran seringkali terfokus pada guru. Berdasarkan observasi peneliti bahwa SDIT AT-TAQWA menemukan saat ini mempunyai permasalahan yang terbatasnya pemahaman pada dalam pembelajaran yaitu mata pelajaran fiqih khususnya pada kelas bawah (kelas 1,2 dan 3). Pelajaran siswa di kelas.

Berikut adalah hasil observasi dalam Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Kelas II SDIT At-Taqwa adalah sebagai berikut

Tabel 1.1

Hasil Siswa Pada Penilaian Akhir Semester (PAS)

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	ADARA FARANISA AZNII	70	80	Lulus
2	AISYAH WIDI HARIMURTI	70	78	Lulus
3	ANDINI RIZQIA PUTRI	70	78	Lulus
4	AZKA ALDRIC	70	60	Tidak lulus
5	CANTIKA RAMADHANI	70	75	Lulus
6	MARSYA AULIA PRAMANDA	70	64	Tidak lulus
7	MUHAMMAD SYAHRIL	70	65	Tidak lulus
8	MUHAMMAD RAZQA	70	65	Tidak lulus
9	MUTIARA PURNAMA SARI	70	75	Lulus
10	NIZAM ALFIZHI	70	75	Lulus
11	RAHAYU NUR ADITYA	70	64	Tidak lulus
12	TIARA IMEL	70	64	Tidak lulus

Dari data siswa di atas terlihat 50% siswa tuntas pada pelajaran fiqih pada materi shalat fardu, namun 50% siswa tidak lulus pada mata pelajaran

materi shalat fardu standar KKM 70. Oleh karena itu, hal ini dapat mengganggu proses pembelajaran di sekolah.

Dari kondisi di atas maka peneliti ingin mencoba meningkatkan pemahaman pembelajaran fiqih dengan menggunakan media yang edukatif dan menarik melalui penggunaaan media card sort.

Berdasarkan uaraian di atas, salah satu strategi yang adapt dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah dengan menggunakan media acrd sort penggunaan strategi ini dalam pembelajaran dapat membuat lingkungan belajar menjadi lebih dinamis dan mnyenangkan. Untuk menunjukan bahwa pengggunaan media card sort meningkatkan pemahaman pada siswa terhadap pelajaran fiqih materi shalat fardu.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi kelas II adalah meningkatkan pemahaman sisiwa pada pelajaran fiqih materi shalat fardu masih minim belum mampu menyebutkan syarat wajib shalat dan niat shalat fardu dan kurang memahami pada materi tersebut pada akhirnya peningkatan pemahaman siswa pada pelajaran fiqih materi shalat fardu cukup rendah, oleh Karen itu agar adanya tindakan untuk mengatasi msalah tersebut . salah satunya menggunakan media card sort yang mampu meningkatkan pemahaman pada siswa.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut;

- Menerapkan Media Card Sort Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas II SDIT At-Taqwa
- Pelaksanaan terhadap Penerapan Media Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas II SDIT At-Taqwa

- Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Penerapan Media Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas II SDIT At-Taqwa
- Faktor Pendukung dan Penghambat terhadap Penerapan Media Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Kelas II SDIT At-Taqwa

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana peningkatan pemahaman siswa melalui Media pembelajaran Card Sort mata pelajaran fikih materi shalat sebelum diterapkan pada siswa kelas IISDIT At-Taqwa?
- 2. Bagaimana Cara meningkatkan pemahaman siswa melalui media pembelajaran card sort pada materi fiqih setelah diterapkan pada sisiwa kelas 2 SDIT At-Taqwa?
- 3. Bagaimana Hasil peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan media pembelajaran card sort pada pembelajaran fiqih kelas 2 SDIT At-Taqwa?
- 4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan Media Card Sort ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini

- Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran fiqih di kelas II SDIT At-Taqwa sebelum diterapkannya Media Card Sort
- 2. Untuk mengetahui pelaksanaan Media Card Sort pada pelajaran fiqih di kelas II SDIT At-Taqwa

- 3. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran fiqih di kelas II SDIT At-Taqwa sesudah diterapkannya Media *Card Sort*
- Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Media Card Sort terhadap pelajaran Fiqih kelas II SDIT AT-taqwa

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi peneliti: diharapkan agar dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan untuk meningkatkan pemahaman Fiqih melalui penggunaan media Card Sort sehingga berguna bagi calon guru, guru, ataupun mahasiswa PGMI/SD.
- 2. Bagi guru, diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas belajar serta meningkatkan pemahaman siswa khususnya dalam pelajaran Fiqih di kelas II SDIT At-Taqwa dan dapat memberikan variasi dalam pembelajaran fiqih serta dapat membantu dalam menyajikan materi pembelajaran dengan lebih kreatif dan bermakna.
- 3. Bagi peserta didik, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya dalam pembelajaran Fiqih .

1.7 Stuktur Organisasi Skripsi

Sistematika organisasi dalam penelitian ini terdiri dari V Bab. Dimana Bab I itu menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah,tujuan masalah, manfaat masalah dan struktur organisasi skripsi

Selanjutnya di Bab II ini berisi tentang kajian pustaka, teori-teori dari para ahli serta lainnya dalam bidang yang dikaji. Kajian pustaka juga berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek dan temuannya. Bab II juga memuat tentang kerangka pemikiran yang berisi pengaitan masalah yang sedang diteliti.

Di Bab III ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsinya. Dimana di dalam metode penelitian ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, teknik penguumpulan datadan teknik analisis data.

Kemudian di Bab IV ini membahas tentang hasil temuan dan pembahasan penelitian. Dimana di dalam Bab IV ini membahas tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dengan bentuk penyesuaian rumusan masalah penelitian. Dan pembahasan penelitian yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Terakhir yaitu Bab V. Bab ini merupakan Bab terakhir dalam sistematika penelitian skripsi yang berisi tentang simpulan dan saran yang menyajikan hasil pembahasan dan analisis temuan yang terdapat hal-hal penting dan bisa bermanfaat dari hasil penelitian tersebut.